

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan dunia bisnis, akuntansi merupakan hal yang sangat bermakna bagi suatu entitas atau perusahaan. Laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan harus disajikan secara jujur dan dapat dipercaya agar dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan dan dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan bagi pihak eksternal maupun internal. Oleh karena itu, laporan keuangan yang sudah diaudit sudah menjadi kebutuhan utama yang tidak dapat dihindari lagi oleh setiap perusahaan. Demi mendapatkan laporan keuangan yang memiliki informasi yang dapat dijaga kredibilitasnya, maka dibutuhkan akuntan publik sebagai pihak independen. Akuntan publik merupakan auditor independen yang bertugas untuk memeriksa serta menilai kewajaran laporan keuangan. Auditor yang independen harus bekerja tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun yang membutuhkan jasa audit. Selain itu, auditor juga memeriksa laporan keuangan yang dibuat oleh entitas, apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku yaitu standar yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Auditor harus mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang diperoleh atas pernyataan tentang berbagai kejadian ekonomi yang bertujuan untuk menentukan konsistensi antara pernyataan dan kenyataan di lapangan dan menginformasikannya kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Seorang auditor perlu melayani kliennya, tetapi juga harus mengutamakan tanggung jawab kepada masyarakat. Oleh karena itu, auditor harus menghindari kesalahan yang dapat terjadi ketika menjalankan tugasnya. Kesalahan yang dapat dilakukan auditor dalam menjalankan tugasnya dapat dihindari dengan kinerja yang baik. Kinerja yang baik dapat dicapai melalui kualitas sumber daya manusia yang baik.

Pada beberapa tahun terakhir, kepercayaan masyarakat terhadap akuntan memiliki penurunan yang disebabkan oleh terjadinya beberapa kasus kegagalan auditor dalam melakukan audit. Kasus yang pertama adalah kantor akuntan publik partner dari Ernst and Young (EY) dikenai sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini terjadi karena Ernst and Young tidak teliti dalam menyajikan laporan keuangan PT Hanson International Tbk. Sherly Jokom dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwano, Sungkoro dan Surja dinyatakan melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Sherly dinyatakan melanggar Pasal 66 UUPM jls. paragraf A 14 SPAP SA 200 dan Seksi 130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik – Institut Akuntan Publik Indonesia. Kesalahan yang dilakukan adalah *overstatement* dengan nilai mencapai Rp 613 miliar yang diakibatkan oleh pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh atas transaksi dengan nilai gross Rp 732 miliar. Selain itu, dalam laporan keuangan tersebut juga tidak menunjukkan adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas kavling siap bangun yang dilakukan oleh Hanson International sebagai penjual.

Selain itu, terdapat kasus yang terjadi pada Akuntan Publik Kasneer Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan yang melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Kementerian keuangan menemukan pelanggaran atas Standar Audit – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 oleh auditor dari KAP yang mempengaruhi opini Laporan Auditor Independen. Selain itu, KAP yang bersangkutan belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, Akuntan Publik Kasner Sirumapea diberikan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan. KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan diberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP.

Kasus yang terjadi di atas menunjukkan kinerja auditor yang masih buruk. Auditor yang memiliki pemahaman, pengetahuan dan keinginan untuk menerapkan nilai moral dan etika yang cukup dalam melaksanakan pekerjaan profesional dapat mengatasi

kasus yang terjadi di atas. Kinerja auditor sangat berarti karena kinerja yang baik dari seorang auditor akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan penggunaannya sebagai dasar pengambilan keputusan. Faktor penting yang berhubungan dengan kinerja auditor pada penelitian ini adalah *role conflict*, *role ambiguity*, dan *locus of control*. *Role conflict* merupakan ketidaksesuaian persepsi antara kebutuhan dengan tuntutan peran atau ketidakserasian ekspektasi dari berbagai pihak. *Role conflict* juga dapat diartikan adanya dua perintah berbeda yang diterima secara bersamaan. Akibatnya, auditor mengalami ketidaknyamanan dalam bekerja dan menurunkan motivasi bekerja yang memiliki dampak negatif terhadap perilaku seseorang, seperti penurunan kepuasan kerja, menimbulkan ketegangan kerja yang menurunkan kinerja auditor.

*Role ambiguity* merupakan keadaan yang terjadi karena ketidakjelasan peran yang harus dijalankan sesuai dengan tanggung jawab yang dimiliki. *Role ambiguity* muncul ketika informasi yang dibutuhkan untuk menuntaskan tugas atau pekerjaan tidak memadai. Oleh karena itu, akan timbul rasa cemas terhadap seorang auditor dan akan menurunkan keefektifan dalam bekerja sehingga menurunkan kinerjanya. *Locus of control* mengacu pada keyakinan seseorang tentang apa yang menyebabkan hasil yang baik atau buruk dalam hidupnya. *Locus of control* juga bisa diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah ia dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Ketika *locus of control* seseorang semakin baik, maka kinerja yang dihasilkan juga semakin baik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan utama bagi suatu perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan harus terjamin kredibilitasnya. Kredibilitas laporan keuangan dapat dijaga dengan pihak independen yaitu auditor. Auditor harus menghindari kesalahan yang dapat terjadi dalam melaksanakan tugasnya. Kesalahan dalam menjalankan tugas dapat dihindari jika

seorang auditor memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *role conflict* berpengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah *role ambiguity* berpengaruh terhadap kinerja auditor?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja auditor?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan secara empiris bahwa *role conflict*, *role ambiguity*, dan *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja seorang auditor.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan edukasi, wawasan, dan pembeding bagi peneliti selanjutnya dan memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat sehingga dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, pengertian dan pemahaman kepada auditor atau para praktisi akuntan tentang bagaimana *role conflict*, *role ambiguity*, dan *locus of control* dapat mempengaruhi kinerja auditor.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
	Peneliti membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b>
	Peneliti membahas tentang teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang digunakan dan pengembangan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Peneliti membahas tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan membahas mengenai analisis data serta menjawab hipotesis penelitian berdasarkan hasil dari olah data yang diperoleh.

### BAB V PENUTUP

Peneliti akan membahas mengenai kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran atas penelitian yang telah dilakukan.